

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	61
Tanggal akta pendirian	17-04-2008
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	14
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0077302.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29-11-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	27-04-2009
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Kabupaten Sukoharjo

PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama yang berkedudukan di Ruko Grogol No.6 Jalan Raya Grogol, Sukoharjo didirikan berdasarkan Akta Notaris Pujiastuti Pangestu , S.H. No. 61 tanggal 17 April 2008 dan Perubahan terakhir Akta Notaris Pujiastuti Pangestu , S.H No. 14 tanggal 22 November 2024. Secara resmi mulai beroperasi tanggal 27 April 2009.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Non Performing Loan (NPL) posisi Desember 2024 adalah 15.77% hal ini disebabkan karena beberapa Debitur lama yang belum terselesaikan.
Langkah Penyelesaian	Langkah yang BPR lakukan yaitu membentuk team task force collection dalam rangka penyelesaian dan penjualan aset.

Non Performing Loan (NPL) posisi Desember 2024 masih cukup tinggi. Dan BPR berusaha untuk menurunkan NPL agar masuk dalam kategori Sehat, sehingga juga berpengaruh kepada Laba perusahaan.

Form A.03.05

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

1. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan
Tidak ada penambahan produk dan/atau jaringan kantor.

2. Perubahan Penting Lain

Di tahun 2024 telah dilakukan Setor Modal oleh Pemegang Saham sebesar Rp. 3.140.000.0000,- (tiga milyar seratus empat puluh juta rupiah). Sehingga posisi Desember 2024 jumlah Modal Disetor sebesar Rp. 7.500.000.000,- (tujuh milyar lima ratus juta rupiah). Sehingga Modal Inti BPR telah sesuai dengan POJK No. 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah).

Form A.04.00

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Berdasarkan Asetnya PT. BPR Surya Utama merupakan BPR yang masih kecil dibandingkan dengan BPR lain Se-sukoharjo, kendala posisi BPR dalam persaingan antara lain : a) kompetitor memiliki alokasi untuk melakukan penetrasi pasar dengan program dan promosi yang konsisten. b) kelemahan dalam penyaluran kredit karena produk yang ditawarkan masih sangat terbatas dan tidak bisa membuat program baru karena terkendala kriteria TKS. c) Masuknya lembaga keuangan non BPR (koperasi, BMT, Fintech, dll) menambah berat kompetisi, sehingga perlu penataan kembali relasi dengan nasabah diperkuat dengan maintenance yang lebih rutin dan persuasif juga menggunakan teknologi informasi, program penurunan suku bunga kredit, modifikasi produk yang ada, pelayanan terfokus dan kompetensi sdm BPR yang lebih baik. dari hasil pembukuan portofolio kredit baru yang lancar diharapkan aset akan naik secara signifikan.

Arah Kebijakan BPR :

Untuk 1 tahun kedepan : a) Penghimpunan dana akan difokuskan pada segmen karyawan, komunitas-komunitas, Target karyawan adalah di perkantoran, industry serta perusahaan lainnya, dalam radius 5 km di sekitar kantor BPR untuk meningkatkan efisiensi bank dalam sumber dana murah tabungan. b) Penyaluran dana akan difokuskan pada debitur exis lancar dengan segmen UMK, target pedagang pasar dan industri rumahan yang berada dalam radius sekitar kantor BPR sampai dengan kurang lebih 20 km dari kantor yang diawali dengan seleksi pemohon kredit yang tertata dan terpola baik sehingga mendatangkan debitur-debitur baru yang memenuhi syarat. c) Untuk penanganan NPL dilakukan pemantauan Kredit dengan pendampingan pengelolaan usaha dan keuangan sehingga mengetahui kondisi terkini usaha debitur dan antisipasinya tidak terlambat menjadi macet, untuk NPL yang sudah menjadi macet diupayakan penyelesaiannya. d) Manajemen Biaya, memonitoring dan evaluasi biaya-biaya operasional terus dilaksanakan secara rutin. e) Kompetensi SDM, ditingkatkan dengan penataan assesment karyawan, penyesuaian job spesifikasi, pelatihan untuk peningkatan kompetensi. target pencapaian kinerja juga diatur dan dievaluasi secara continue. f) secara terintegrasi arah kebijakan BPR yaitu mengoptimalkan portofolio kredit kepada sektor komersil dan UMKM, meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan insentif berbasis kinerja. mengimplementasikan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern untuk memitigasi risiko, kesalahan, dan penyimpangan. Kepatuhan regulasi terkait Perlindungan Konsumen dan Perlindungan Data Pribadi (PDP) menyiapkan SOP-SOP terkait, sosialisasi pelaksanaan di setiap unit-unit kerja dan karyawan, pengendalian oleh Manajemen BPR.

Untuk 3 tahun kedepan : peningkatan pangsa pasar disisi kredit dan dana dengan cara penetrasi segmen, rebranding produk, repricing, dan penjangkauan target pasar dengan menggunakan sarana teknologi informasi seperti SMS, Sosial media, dan aplikasi-aplikasi produk, dan tetap menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yaitu T.A.R.I.F

Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR :

1) Kebijakan Manajemen Risiko sesuai Laporan profil Risiko Semester 2 tahun 2024 : Sedang, sehingga untuk meningkatkan Profil Risiko, maka Direksi merencanakan untuk membenahi proses pada setiap unit kerja dan selaras dengan risiko-risiko inheren. 2) Laporan Tata Kelola 2024 terkait Laporan Hasil Asesment menunjukkan angka 2 (Baik), akan ditingkatkan menjadi 1 (Sangat Baik) dgn langkah-langkah implementasi TARIF dilevel Organisasi, Proses dan Hasil kerja.

Strategi Penghimpunan Dana :

Target penghimpunan dan segmen yang dituju adalah Usaha Mikro Kecil (UMK) dan pedagang dipasar-pasar, dengan strategi pemasaran : 1. jemput bola (cash pick up). 2. Menggunakan sarana promosi melalui souvenir, 3. mengoptimalkan penggunaan teknologi yaitu Mobile Collection, 4. Solisit ulang untuk depasan-deposan prime, 4. melakukan literasi dan inklusi keuangan 5. penyebaran brosur-brosur ke pasar-pasar dan lokasi Usaha Mikro Kecil, dimana sumber penghimpunannya yaitu dari Usaha Mikro Kecil, atau dari para depasan, untuk mendukung tercapainya apa yang telah direncanakan maka selain melakukan pick up service secara berkala untuk penabung maupun depasan, regulasi internal untuk memotivasi karyawan funding dengan pemberian insentif.

Strategi Penyaluran Dana :

Target segmen calon debitur baru yang dituju adalah Usaha Mikro Kecil (UMK). Strategi penyaluran dana antara lain : 1. melakukan penetapan target market, yaitu prioritas yang akan disasar untuk penawaran kredit. 2. mengoptimalkan fungsi marketing berdasarkan area dan atau kualifikasi debitur. 3. meningkatkan kualitas SDM Lending, yaitu dengan mengikutsertakan pelatihan baik internal maupun eksternal bagi para lending. 4. peningkatan kualitas proses kredit. 5. peningkatan penanganan kredit menunggak. 6. menyebarkan brosur-brosur. 7. bank akan melakukan prospek terhadap nasabah-nasabah eksisting yang potensi dengan melihat kondisi usaha. 8. regulasi internal untuk memotivasi karyawan lending dengan pemberian insentif.

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR :

1. Mengoptimalkan fungsi audit intern dan Manajemen Risiko.
2. Menentukan skala prioritas penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah dengan salah satunya membentuk team penanganan kredit bermasalah (remidial).

3. Maintenance nasabah bermasalah dengan melakukan pendekatan dengan nasabah melalui penagihan intensif untuk dilakukan proses penyelesaian atau pembayaran tunggakan maupun pelunasan dan BPR telah membuat action plan penyelesaian yang sudah dilaporkan ke OJK setiap awal bulan.
4. BPR melakukan pendekatan persuasif agar debitur macet memenuhi kewajibannya atau menawarkan dan menjual sendiri agunan yang dijaminkan di BPR untuk penyelesaian.
5. Jika cara persuasif tersebut diatas gagal karena debitur tidak kooperatif maka BPR akan melakukan prosedur hukum yang dibenarkan oleh negara melalui lelang pengadilan atau KPKNL yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan.
6. Untuk AYDA yang lain diupayakan pendekatan kepada keluarga atau masyarakat sekitar lokasi untuk mencari pembeli.

Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR :

Melakukan update atau pengkinian atas regulasi dan standar BPR yang sehat dengan meningkatkan peran Direksi, seluruh PE dan karyawan. BPR telah melakukan pemenuhan modal inti minimum sampai dengan Desember 2024 menjadi minimal Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) yang telah dibukukan di tahun 2024.



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	1. Tabungan Surya, 2. Tabungan Mentari, 3. Deposito Utama	1. Tabungan Surya : Diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat, Bunga 2.5% per tahun, setoran awal Rp. 50.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,- Saldo Mengendap Rp. 50.000,- Biaya Administrasi Rp. 1.000,- per bulan, 2. Tabungan Mentari : Diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat, Bunga 1.5% per tahun, saldo awal minimal Rp. 20.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,- Saldo mengendap Rp. 20.000,- Tidak ada biaya administrasi. Untuk seluruh tabungan biaya penutupan rekening Rp. 10.000,- 3. Deposito Utama : Deposito diperuntukan bagi seluruh lapisan masyarakat, minimal nimal deposito Rp. 5.000.000,- tingkat suku bunga menarik dan dikenakan pajak bunga tabungan maupun deposito 20% apabila saldo mencapai >= Rp. 7.500.000,-
02	01	1. KN (Kredit Annuitas), 2. KR (Kredit Rekening Koran), 3. KI (Kredit Berjangka)	1. KN (Kredit Annuitas) : Kredit dengan angsuran yang dibayar setiap periode (bulanan), terdiri dari porsi pokok dan bunga dengan tanggal jatuh tempo tertentu. Untuk angsuran secara Annuitas dan perhitungan bunga di hitung secara annuitas s.d. jatuh tempo. 2. KR (Kredit Rekening Koran : Merupakan pinjaman jangka pendek dimana seluruh plafond dicairkan sekaligus setelah Surat Perjanjian Kredit (SPK) ditanda tangani (masuk ke tabungan debitur) secara otomatis. Apabila dana ditabungan tidak dipakai, melalui persetujuan debitur, maka dana tersebut akan dikreditkan ke pinjaman sehingga mengurangi outstanding. Tidak ada pembayaran pokok setiap bulannya. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk keperluan modal kerja, dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Apabila pokok dibayarkan, maka saldo pokok tersebut dapat diambil kembali/ dipakai kembali oleh debitur. Debitur wajib membayar bunga pinjaman setiap bulannya pada tanggal yang sama dengan pencairan sesuai dengan baki debet yang digunakan. 3. KI (Kredit Berjangka) : Merupakan pinjaman jangka pendek dimana seluruh plafond dicairkan sekaligus setelah Surat Perjanjian Kredit (SPK) ditanda tangani, tidak ada pembayaran pokok setiap bulannya, seluruh pokok wajib dibayarkan diakhir jangka waktu kredit, jika kredit tidak diperpanjang. Apabila pokok dibayarkan, maka saldo pokok tersebut tidak dapat diambil kembali/ dipakai kembali oleh debitur. Debitur wajib membayar bunga pinjaman setiap bulannya pada tanggal yang sama dengan pencairan.

Bidang Usaha PT BPR Surya Utama adalah Bank didirikan dengan tujuan Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito, Menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pinjaman atau kredit.

Form A.05.03

Teknologi Informasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi PT BPR Surya Utama bekerja sama dengan Vendor Sinergi Prakarsa Utama yang beralamat di Ruko The Prominance Blok 38-H No 10, Jalan Jalur Sutera Boulevard, Panunggungan Timur, Pinang – Kota Tangerang. Perjanjian Lisensi Perangkat Lunak Perbankan Aplikasi Retail BPR No. 001/SNG/PLA-ARB/IV/2012 tanggal 01 April 2012 dan perjanjian pemeliharaan yang tertuang dalam Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan Aplikasi Retail BPR No. 003/SNG/PPA-ARB/I/2022, dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dan berakhir di tahun 2024.

Sampai dengan Desember 2024 telah ditunjuk petugas atau pejabat yang menangani atau bertanggungjawab atas Penyelenggaraan Teknologi Informasi pada PT BPR Surya Utama yang telah mengacu POJK Nomor 75/POJK.03/2016 Tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pasal 12 ayat (1) harus independen terhadap kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana. Pembukuan dan/atau audit internal. Spesifikasi Hardware dan jaringan yang disyaratkan antara lain :

NO	DETAIL	KETERANGAN
1	1 (satu) unit PC Server, untuk main server	Spesifikasi minimal : Prosesor Intel Core 2 Quad dengan memori 8 Gb, Hardisk 320 GB
2	PC Client Berbasis Windown atau Linux	Spesifikasi minimal : Prosesor Intel Pentium I dengan Memory 32 Gb, Hardisk sesuai kebutuhan sistem operasi yang digunakan
3	1 (satu) unit UPS (Uninterruptable Power Supply)	Minimal untuk mensupport 1 (satu) unit PC Main Server (beserta monitornya) dan Switching Hub
4	Switching Hub	Disamping untuk mensupport PC Client yang ada, minimal harus ada 2 slot yang kosong (untuk PC main server dan modem internet)
5	1 (satu) unit Passbook Printer	Untuk pencetakan Buku Tabungan yang biasanya ditempatkan di counter Teller
6	1 (satu) unit DOT Matrix Printer tipe kertas lebar	Untuk pencetakan laporan akhir hari
7	Instalansi jaringan listrik dan jaringan LAN	
8	Jaringan internet broadband	

9	1 (satu) unit PC untuk back up server dan aplikasi OBOX	Spesifikasi minimal : Processor Intel ® Core™ i3-8100 CPU @ 3.60GHz (4 CPUs), memory 8192MB RAM
---	---	---

Spesifikasi minimal tersebut diatas telah ada pada PT BPR Surya Utama, untuk Server belum menggunakan back up server / DRC (Disaster Recovery System). Hanya pada akhir hari atau setelah end of day dilakukan back up data pada external hardisk yang tersimpan terpisah dengan main server. Dalam perjanjian lisensi perangkat lunak perbankan – Aplikasi Retail BPR No. 001/SNG/PLA-ARB/IV/2012. Dalam pasal 6 (enam) tentang biaya pembelian produk ARB namun dalam prakteknya seperti tertuang dalam pasal 9 (sembilan) Hak Cipta Lisensi ARB, BPR Surya Utama hanya sebagai pengguna Aplikasi namun semua master aplikasi masih jadi wewenang dari pihak vendor dalam hal ini PT Sinergi Prakarsa Utama.

Form A.05.04

Perkembangan dan Target Pasar

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

1. Permodalan

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah terpenuhi. Dan berdasarkan POJK No. 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah). Sampai dengan Desember 2024 telah sesuai POJK tersebut, dimana Modal Disetor BPR sebesar Rp. 7.500.000.000,- (tujuh milyar lima ratus juta rupiah). Modal inti BPR Desember 2024 sebesar Rp. 6.307.511.056,- (enam milyar tiga ratus tujuh juta lima ratus sebelas ribu lima puluh enam rupiah).

2. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito masyarakat. Untuk penghimpunan dana, BPR Surya Utama berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak pengusaha, pedagang di wilayah Solo Raya.

Upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana adalah sebagai berikut :

- Mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan transaksi pembayaran bunga.
- Meyakinkan kepada masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR Surya Utama aman dan lebih menguntungkan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- Suku bunga lebih menguntungkan
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dengan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan, penyetoran bunga deposito ke bank lain atas nama debitur, dan pengambilan dana dengan pola antar jemput yang tentunya memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tertib administrasi.

3. Penempatan Dana

Rencana pemberian kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, home industri dan jasa lainnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kredit adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah.

- Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat antara debitur dan marketing maupun pengurus BPR.
- Selektif dalam memperluas pangsa pasar untuk pengembangan kepada Usaha yang mengalami kemajuan seperti home industry, perdagangan, kontruksi, dll
- Mempercepat proses analisa, pencairan kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehatian dan azas pemberian kredit yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan jaminan kredit.
- Memperkecil Cost of Funds agar dapat memberikan suku bunga yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah.

BPR juga mengalokasikan dana idle nya kepada Antar Bank Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Pengurus sebelumnya meneliti laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Nama Lembaga Jasa Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan Desember 2024

			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
ATM			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya

Nama Lembaga Jasa Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. Trijaka Bintang Jaya	Jasa Security, Cleaning Service, dan Driver	Kerjasama untuk mengadakan, menyediakan serta mengelola jasa security, cleaning service dan driver untuk kantor PT BPR Surya Utama	01-07-2023
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	Kerja sama layanan mandiri payroll package	Layanan pembayaran gaji kepada karyawan BPR Surya Utama	01-12-2022
PT Sinergi Prakarsa Utama	Penggunaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan	PT Sinergi Prakarsa Utama sebagai penyedia layanan jasa yang mempunyai kemampuan mengembangkan aplikasi perangkat lunak perbankan	02-04-2012

Keterangan : PT BPR Surya Utama bekerjasama dengan Bank dan lembaga lainnya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Training Internal	26-01-2024	01	01	31	Evaluasi Kinerja 2023 & Pemaparan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024
Training Internal	11-10-2024	01	01	27	Sosialisasi Anti Fraud dan APU PPT & PPPSPM
Sosialisasi	04-01-2024	02	03	2	Sosialisasi ISO melalui zoom
Sosialisasi	21-02-2024	02	03	2	Sosialisasi Strategi Anti Fraud di BPR melalui zoom
Sosialisasi	15-02-2024	02	03	1	Sosialisasi peran UU P2SK dalam memberikan efek jera bagi pelaku jasa keuangan ilegal melalui zoom
Sosialisasi	21-03-2024	02	03	1	Sosialisasi Strategi anti fraud melalui zoom
Sosialisasi	20-02-2024	02	03	1	Sosialisasi penyusunan IRA (Individual Risk Assessment) melalui zoom
Sosialisasi	06-06-2024	02	03	1	sosialisasi penguatan GRC sinergi dan kolaborasi dengan kementerian/lembaga dan stakeholders dalam rangka diseminasi standart audit internal terkini via zoom
Sosialisasi	03-06-2024	02	03	1	Sosialisasi bimbingan teknis terkait jaminan fidusia dengan masyarakat dan/atau pelaku usaha secara online
Sosialisasi	20-06-2024	02	03	1	Sosialisasi ISO 27001 via zoom
Sosialisasi	02-07-2024	02	03	1	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian kemampuan dan kepatuhan BPR dan Kepatuhan serta wawancara dewan pengawas syariah bank pembiayaan rakyat syariah via zoom
Sosialisasi	13-06-2024	02	03	1	Sosialisasi POJK penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS via zoom
Sosialisasi	11-06-2024	02	03	2	Sosialisasi POJK No. 7 tahun 2024 via zoom
Sosialisasi	25-06-2024	02	03	1	Sosialisasi kinerja BPR & BPRS wilayah solo raya & sosialisasi POJK 7/2024 via zoom
Sosialisasi	15-07-2024	02	03	2	sosialisasi penghapusan fidusia
Sosialisasi	24-07-2024	02	03	1	sosialisasi audit internal BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	26-09-2024	02	03	2	undangan dan permohonan dukungan sosialisasi program premi penjaminan LPS
Sosialisasi	25-09-2024	02	03	1	Sosialisasi berkala bulanan BPR

PT BPR Surya Utama mengikut sertakan pelatihan baik pelatihan internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
PT BPR SURYA UTAMA**

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	1
▪ Laporan Keuangan	
▪ Neraca	2-3
▪ Laporan Laba Rugi	4
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	5
▪ Laporan Arus Kas	6
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	7
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7-11
▪ Kebijakan Akuntansi yang Baru	12
▪ Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	13-25
▪ Pengungkapan Lainnya	26-28
▪ Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR SURYA UTAMA

Bersama Sejahtera

Jl. Raya Grogol Ruko No. 6 Grogol, Sukoharjo Telp. (0271) 626491, E-mail : suryautamabpr@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BPR SURYA UTAMA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agusta Purnama Sigit
Alamat Kantor : Jl Raya Grogol Ruko No.06 Grogol Sukoharjo
Telepon : 0271-626491
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR SURYA UTAMA menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR SURYA UTAMA
2. Laporan keuangan PT. BPR SURYA UTAMA tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SURYA UTAMA telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT. BPR SURYA UTAMA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR SURYA UTAMA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR SURYA UTAMA

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukoharjo, 26 Maret 2025


Agusta Purnama Sigit
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
NERACA

PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2024	2023
	Catatan		
ASET			
Kas	2.c,4.1	139.982.600	71.576.300
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.d,4.2	320.687.821	250.996.632
Penempatan pada bank lain	2.e,4.3	16.591.655.495	11.590.628.249
Penyisihan Kerugian -/-	2.h,4.3	-	-
Total		16.591.655.495	11.590.628.249
 Kredit Yang Diberikan	2.f,4.4	27.633.085.747	22.298.260.265
Provisi, Administrasi & By Transaksi	2.f,4.4	(48.998.322)	(101.329.323)
Restrukturisasi Kredit	2.h,4.4	(147.891.202)	(127.359.894)
Penyisihan Kerugian	2.h,4.4	(197.584.237)	(468.714.865)
Total		27.238.611.986	21.600.856.183
 Agunan Yang Diambil Alih	2.i,4.5	507.298.598	507.298.598
Aset Tetap	2.j,4.6	425.248.100	416.428.100
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2.j,4.6	(413.744.311)	(399.769.597)
Total		11.503.789	16.658.503
 Aset Tidak Berwujud	2.k,4.7	92.563.500	92.563.500
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.k,4.7	(90.538.498)	(87.434.328)
Total		2.025.002	5.129.172
 Aset Lain-Lain	2.l,4.8	440.595.429	494.594.424
JUMLAH ASET		45.252.360.720	34.537.738.061

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2024	2023
	<u>Catatan</u>		
KEWAJIBAN			
Kewajiban			
Kewajiban Segera	2.m,4.9	132.749.510	144.963.030
Utang Bunga	2.n,4.10	96.027.773	62.259.906
Simpanan	2.p,4.11		
Tabungan		5.613.700.927	3.825.260.828
Deposito Berjangka		32.795.888.274	26.056.907.645
Pinjaman yang diterima	2.r,4.12	-	1.140.000.000
Kewajiban Lain-Lain	2.t,4.13	125.096.802	44.175.726
JUMLAH KEWAJIBAN		38.763.463.286	31.273.567.135
EKUITAS			
Modal			
Modal Dasar	2.u,4.14	7.500.000.000	6.000.000.000
Modal Belum Disetor		-	(1.640.000.000)
Modal Disetor		7.500.000.000	4.360.000.000
Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba / (Rugi) Ditahan		(1.095.829.073)	369.343.433
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan		84.726.509	(1.465.172.506)
Jumlah Saldo Rugi	2.v,4.14	(1.011.102.565)	(1.095.829.073)
JUMLAH EKUITAS		6.488.897.434	3.264.170.926
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		45.252.360.720	34.537.738.061

Sukoharjo, 26 Maret 2025

Disusun,

Diperiksa,

Disetujui,



Yanti Retnoningsih
Accounting



Agita Dyah Anggraeni
Kabag Operasional



Agus Purnama S.S.Kom
Direktur Utama

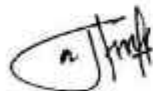
*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2024	2023
	<u>Catatan</u>		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2.w,4.15	4.055.232.006	2.430.242.646
Provisi, Administrasi & By transaksi	2.w,4.15	346.080.458	284.134.925
Jumlah Pendapatan Bunga		4.401.312.464	2.714.377.571
 Beban Bunga	2.x,4.16	(2.181.461.640)	(1.918.345.310)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.w,4.17	1.063.610.567	1.070.195.836
Jumlah Pendapatan Operasional		3.283.461.391	1.866.228.097
 Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2.x,4.18	(506.875.064)	(1.068.945.554)
Beban Penyusutan	2.x,4.19	(17.078.884)	(24.131.320)
Beban Pemasaran	2.x,4.20	(15.750.000)	(16.186.000)
Beban Administrasi & Umum	2.x,4.21	(2.586.525.289)	(2.167.819.310)
Beban Operasional Lainnya	2.x,4.22	(32.295.914)	(45.562.607)
Jumlah Beban Operasional		(3.158.525.151)	(3.322.644.791)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		124.936.240	(1.456.416.694)
 PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.y,4.23	20.317.281	52.897.887
Beban Non Operasional	2.z,4.24	(60.527.012)	(61.653.699)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(40.209.731)	(8.755.812)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		84.726.509	(1.465.172.506)
Beban Pajak Penghasilan	2.aa, 4.25	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		84.726.509	(1.465.172.506)

Sukoharjo, 26 Maret 2025

Disusun,



Yanti Retnoningsih
Accounting

Diperiksa,



Agita Dyah Anggraeni
Kabag Operasional

Disetujui,



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
Bersama Sejahtera

Agusta Purnama S.S.Kom
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA		JUMLAH
		CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo Per 31 Desember 2022	3.360.000.000	-	369.343.433	3.729.343.433
Penambahan Modal	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(1.465.172.506)	(1.465.172.506)
Saldo Per 31 Desember 2023	4.360.000.000	-	(1.095.829.074)	3.264.170.926
Penambahan Modal	3.140.000.000	-	-	3.140.000.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	84.726.509	84.726.509
Saldo Per 31 Desember 2024	7.500.000.000	-	(1.011.102.565)	6.488.897.434

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	84.726.509	(1.465.172.506)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	13.974.714	20.970.880
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit	(271.130.628)	312.075.538
Amortisasi		
Provisi	(52.331.001)	(37.425.315)
Aset Tidak Berwujud	3.104.170	3.160.440
Jumlah	(221.656.236)	(1.166.390.963)
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(69.691.189)	865.713.618
Penempatan Pada Bank Lain	(5.001.027.246)	391.948.113
Kredit Yang Diberikan	(5.334.825.482)	(1.102.246.191)
Restrukturisasi Kredit	20.531.308	34.662.785
Agunan Yang Diambil Alih	-	(205.765.264)
Aset Lain-Lain	53.998.994	(299.975.379)
Kewajiban Segera	(12.213.520)	36.393.568
Utang Bunga	33.767.867	762.453
Simpanan	8.527.420.727	(735.520.431)
Simpanan Dari Bank Lain	-	(500.000.000)
Pinjaman yang diterima	(1.140.000.000)	1.140.000.000
Kewajiban Lain-Lain	80.921.076	31.378.928
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(2.841.117.464)	(342.647.801)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris	(8.820.000)	(7.215.000)
Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	433.265.264
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(8.820.000)	426.050.264
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal	3.140.000.000	1.000.000.000
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	3.140.000.000	1.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	68.406.300	(82.988.500)
KAS AWAL PERIODE	71.576.300	154.564.800
KAS AKHIR PERIODE	139.982.600	71.576.300

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (Accrual basis), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan non performing dicatat atas dasar kas basis
- Biaya historis (historical cost), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat - surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah

b. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lainnya dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi antara entitas dengan entitas lainnya dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh Entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang mas

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

1. Giro pada bank umum
merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
2. Tabungan pada bank lain
merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
3. Deposito pada bank lain
merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito
merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor
5. Penempatan pada bank Syariah
merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam

g. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing.

Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan dan deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonominya. Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba / rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan

k. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

q. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Simpanan Dari Bank Lain (Lanjutan)

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari Imbalan Kerja

t. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

u. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
 - Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Modal (Lanjutan)

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

v. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuannya penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

w. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR

x. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

y. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

aa. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

ab. Sistem Informasi Akuntansi

PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama telah menggunakan perangkat lunak (Software akuntansi) untuk mencatat dan melaporkan transaksi - transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti - bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BARU

Terdapat peristiwa signifikan dan material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan dan berpengaruh pada Perusahaan. Berlakunya SAK Entitas Privat (EP) per 1 Januari 2025, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) memiliki dampak material pada perusahaan, yakni pada 2 hal: pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penggunaan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga bagi Perusahaan. CKPN berdampak material pada total Ekuitas Perusahaan, sebagai konsekuensi dari naiknya jumlah beban operasional perusahaan. Penggunaan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK EP berdampak material pada perhitungan pendapatan bunga Perusahaan. Namun demikian SAK EP memberikan pilihan pada Entitas untuk memberlakukannya secara retrospektif atau memberlakukannya secara prospektif. Manajemen Perusahaan memilih opsi untuk memberlakukan perhitungan suku bunga efektif dalam

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1. KAS

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Kas Besar	130.200.000	52.250.000
- Kas kasir	9.782.600	19.326.300
Jumlah	139.982.600	71.576.300

4.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Kredit Angsuran	144.666.120	172.259.855
- Kredit Tanpa Angsuran	145.164.695	59.773.620
- Deposito	30.857.006	18.963.157
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	320.687.821	250.996.632

4.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Giro		
- Bank BCA	1.743.729.384	443.074.784
- Bank BNI	567.293.800	95.138.633
- Bank Mandiri	334.200.827	285.834.326
- Bank Mega Syariah	-	1.650.149.652
Sub Jumlah Giro	2.645.224.010	2.474.197.395
Tabungan		
- Bank Maspion	590.144.040	308.545.055
- Bank Jtrust	422.687.354	2.596.701
- Bank Permata	410.430.019	284.704.403
- Bank Mega Syariah	123.170.072	4.634.654
Sub Jumlah Tabungan	1.546.431.485	600.480.812
Deposito		
- BPR Kartadhani Mulya	800.000.000	600.000.000
- BPR Sukadana	800.000.000	-
- BPR Lawu Artha	800.000.000	-
- BPR Binalanggeng Mulia	750.000.000	-
- BPR Trihastha Prasodjo	750.000.000	-
- BPR Nusamba Ampel	750.000.000	500.000.000
- BPR Sinarguna Sejahtera	750.000.000	500.000.000
- BPR Klaten Sejahtera	750.000.000	-
- BPR Ceper	700.000.000	500.000.000
- BPR Restu Artha Abadi	700.000.000	-
- BPR Sejahtera Artha Sembada	700.000.000	-
- BPR Kartasura Makmur	500.000.000	500.000.000
- BPR Danamas Pratama	500.000.000	500.000.000
- BPR Dewa Arthaka Mulya	500.000.000	500.000.000
- BPR Artha Moro	500.000.000	500.000.000
- BPR Gajah Mungkur d/h Tung	500.000.000	-
- BPR Pura Artha Kencana	300.000.000	300.000.000
- BPR Mitra Banaran	300.000.000	300.000.000
Saldo Dipindahkan	11.350.000.000	4.700.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
Pindahan Sakdo	11.350.000.000	4.700.000.000
- BPR Arta Mas Surakarta	300.000.000	300.000.000
- BPRS Dharma Kuwera	250.000.000	500.000.000
- BPR Wira Ardana Sejahtera	250.000.000	500.000.000
- BPR Arta Agung Yogyakarta	250.000.000	200.000.000
- BPR Jadi Manunggal Abadi	-	500.000.000
- BPR Grogol Jaya	-	300.000.000
- Bank Mayapada	-	1.515.950.042
Sub Jumlah Deposito	12.400.000.000	8.515.950.042
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	16.591.655.495	11.590.628.249

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar giro 0,5 % - 2 %, Tabungan 0,2 % - 3,75 % dan Deposito 6,5 % - 6,75 % dan giro 0,50 % - 2 %, Tabungan 0,10 % - 3,75 % dan Deposito 4,25 % - 6,75 %.

4.4. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Kredit Yang Diberikan		
- Modal Kerja	21.419.776.124	15.246.507.666
- Konsumsi	1.049.016.638	1.068.920.624
- Investasi	5.164.292.985	5.982.831.975
Jumlah Kredit Yang Diberikan	27.633.085.747	22.298.260.265
- Kredit - Provisi , Administrasi & Biaya Transaksi	(48.998.322)	(101.329.323)
- Restrukturisasi Kredit	(147.891.202)	(127.359.894)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit	(197.584.237)	(468.714.865)
Jumlah Kredit	27.238.611.986	21.600.856.183

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	468.714.865	156.639.327
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	440.089.134	1.066.877.526
Hapus buku	(4.539.285)	-
Penyisihan (Pemulihan) beban PPAP	(706.680.477)	(754.801.988)
Saldo Akhir	197.584.237	468.714.865

Adapun rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Kolektibilitasnya

	2024	2023
- Lancar	18.480.300.763	13.825.266.674
- Dalam Perhatian Khusus	4.693.098.557	2.501.090.355
- Kurang Lancar	2.013.030.506	395.935.662
- Diragukan	811.635.735	1.626.831.276
- Macet	1.635.020.186	3.949.136.298
Jumlah	27.633.085.747	22.298.260.265

Berdasarkan Keterkaitannya

	2024	2023
- Pihak Terkait	499.000.000	374.000.000
- Pihak Tidak Terkait	27.134.085.747	21.924.260.265
Jumlah	27.633.085.747	22.298.260.265

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.4 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Sektor Ekonomi	2024	2023
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	974.290.669	579.429.955
- Perikanan	-	86.763.851
- Industri Pengolahan	4.760.690.440	4.632.999.958
- Listrik, Gas dan Air	-	200.000.000
- Konstruksi	2.703.723.353	597.508.629
- Perdagangan Besar dan Eceran	10.046.106.996	8.687.598.750
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.000.000	1.939.698
- Penyediaan akomodasi & Penyediaan makanan	1.709.895.858	1.229.560.992
- Real Estate	2.970.000.000	1.620.000.000
- Adm. Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	24.091.543	1.285.388.536
- Jasa Pendidikan	57.215.319	511.442.365
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial	-	83.977.315
- Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	-	1.712.729.592
- Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	-	106.691.148
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	58.421.994	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	990.594.644	962.229.476
- Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	2.598.090.642	-
- Aktivitas Penyewaan	738.964.289	-
Jumlah	27.633.085.747	22.298.260.265

Kebijakan bunga untuk pemberian Kredit antara lain :

Brdasarkan SK Direksi No. 018/SK-KRD-SU/DIR/IX/2024 tentang Ketetapan dan Ketentuan Kredit

a. Kredit Angsuran Flat (KA)

Kredit dengan angsuran yang dibayar setiap periode (bulanan), terdiri dari porsi pokok dan bunga dengan tanggal jatuh tempo tertentu.

Untuk angsuran secara Flat dan perhitungan bunga dihitung secara Flat s.d jatuh tempo.

b. Kredit Anuitas (KN)

Kredit dengan angsuran yang dibayar setiap periode (bulanan) terdiri dari porsi pokok dan bunga dengan tanggal jatuh tempo tertentu.

Untuk angsuran secara Annuitas dan perhitungan bunga dihitung secara Annuitas.d jatuh tempo.

c. Kredit Rekening Koran (KR)

Merupakan pinjaman jangka pendek dimana seluruh plafond dicairkan sekaligus setelah Surat Perjanjian Kredit (SPK) ditanda tangani (masuk ke tabungan debitur) secara otomatis.

Debitur wajib membayar bunga pinjaman setiap bulannya pada tanggal yang sama dengan pencairan sesuai dengan baki debet yang digunakan.

d. Kredit Berjangka

Merupakan pinjaman jangka pendek dimana seluruh plafond dicairkan sekaligus setelah Surat Perjanjian Kredit (SPK) ditanda tangani, tidak ada pembayaran pokok setiap bulannya, seluruh pokok wajib dibayarkan di akhir jangka waktu kredit, jika kredit tidak diperpanjang.

Debitur wajib membayar bunga pinjaman setiap bulannya pada tanggal yang sama dengan pencairan.

PRODUK	PLAFOND (Jutaan)	Suku Bunga per Bulan
KA & KN	25 - 50	1,75% - 2,00%
	51 - 100	1,60%
	101 -200	1,30%
	> 200	1,10%
KI & KR	100 -200	2,00%
	>200	1,75%

Biaya Provisi 0,25% dari Plafon

Biaya Administrasi 3% dari Plafon

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.4 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

2024			2023	
No. Rekening	Nama	Keterkaitan	Nama	
2304016477	PT.Phalosa Indomedia Sejahtera	Perusahaan Milik Pengurus	PT.Phalosa Indomedia Sejahtera	
2304018429	Adi Prasetyo Wibowo	Pejabat Eksekutif	Adi Prasetyo Wibowo	
2304018488	PT.Phalosa Indomedia Sejahtera	Perusahaan Milik Pengurus	PT.Phalosa Indomedia Sejahtera	

4.5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Agunan Yang Diambil Alih	507.298.598	507.298.598
Jumlah	507.298.598	507.298.598

Rincian AYDA

No.	Nama Debitur	Tgl AYDA	Jenis Agunan	2024	2023
1	Frans Eriex Rushadi	30/03/2012	Tanah atau Bangunan	30.000.000	30.000.000
2	Bambang Widyasanto	30/04/2015	Tanah atau Bangunan	15.700.000	15.700.000
3	Wugito	30/04/2015	Tanah atau Bangunan	28.333.334	28.333.334
4	Hengky	28/04/2023	Tanah atau Bangunan	96.281.292	96.281.292
5	Hengky	28/04/2023	Tanah atau Bangunan	336.983.972	336.983.972
Total				507.298.598	507.298.598

4.6 ASET TETAP

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris	376.428.100	-	-	376.428.100
Kendaraan	40.000.000	8.820.000	-	48.820.000
Jumlah	416.428.100	8.820.000		425.248.100
Akm Penyusutan				
Inventaris	359.769.598	13.974.714	-	373.744.312
Kendaraan	39.999.999	-	-	39.999.999
Jumlah	399.769.597	13.974.714	-	413.744.311
Nilai Buku	16.658.503			11.503.789

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah dan Gedung	433.265.264	-	433.265.264	-
Kendaraan	369.213.100	7.215.000	-	376.428.100
Inventaris	40.000.000	-	-	40.000.000
Jumlah	842.478.364	7.215.000	433.265.264	416.428.100
Akm Penyusutan				
Inventaris	338.798.718	20.970.880	-	359.769.598
Kendaraan	39.999.999	-	-	39.999.999
Jumlah	378.798.717	20.970.880	-	399.769.597
Nilai Buku	463.679.647			16.658.503

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.7. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- <i>Software Program</i>	92.563.500	92.563.500
- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(90.538.498)	(87.434.328)
Jumlah	2.025.002	5.129.172

4.8. ASET LAIN-LAIN

Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Penyelesaian Kredit	310.392.403	290.769.208
- Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Gedung	111.000.012	185.000.004
Pemeliharaan System ARB	872.000	872.000
Dukcapil	31.000	13.000
- Persediaan Materai	302.000	272.000
- Persediaan Buku Tabungan Surya	92.600	3.090.960
- Persediaan Buku Tabungan Mentari	90.748	434.000
- Lainnya	-	14.143.252
Biaya Pelatihan SAK EP	10.900.000	-
Biaya Audit Intern Term 1	6.585.366	-
Lain- Lain	329.300	-
Jumlah	440.595.429	494.594.424

Perpanjangan Waktu Kontrak Sewa Menyewa No. 33 tanggal 10 Mei 2023 atas akta notaris tanggal 19 September 2019 Nomor 74 antara Ny. Indriati dengan Tuan Yohanes Hermawan Budi Sambodo atas nama BPR Surya Utama, senilai Rp 222.000.000 untuk 3 tahun dari tanggal 30 Juli 2023 sampai 30 Juli 2026. Objek sewa dipergunakan sebagai Kantor Pusat BPR Surya Utama.

4.9. KEWAJIBAN SEGERA

Jumlah tersebut adalah saldo kewajiban segera pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- PPh Bunga Deposito	37.401.267	27.339.046
- Kiriman Uang Masuk	34.878.699	37.737.565
- Titipan Notaris	31.775.000	51.371.250
- Maintenance Debitur	28.694.544	28.215.169
- Lainnya	-	300.000
Jumlah	132.749.510	144.963.030

4.10. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo utang bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Deposito Utama	87.011.534	56.260.885
- Tabungan Surya	5.937.666	3.546.436
- Tabungan Mentari	3.078.573	2.452.585
Jumlah	96.027.773	62.259.906

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.11. SIMPANAN

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Tabungan		
- Tabungan Mentari	2.351.966.555	2.096.322.643
- Tabungan Surya	3.261.734.372	1.728.938.185
Saldo Tabungan	5.613.700.927	3.825.260.828
Berdasarkan Keterkaitannya		
- Pihak Terkait	1.739.455.226	1.925.168.721
- Pihak Tidak Terkait	3.874.245.701	1.900.092.107
Jumlah	5.613.700.927	3.825.260.828
Deposito		
- Deposito 01 bulan	32.044.643.076	25.038.937.318
- Deposito 03 bulan	248.793.895	845.290.269
- Deposito 06 bulan	394.951.303	65.180.058
- Deposito 12 bulan	107.500.000	107.500.000
Saldo Deposito	32.795.888.274	26.056.907.645
Berdasarkan Keterkaitannya		
- Pihak Terkait	10.526.394.920	11.503.532.180
- Pihak Tidak Terkait	22.269.493.354	14.553.375.465
Jumlah	32.795.888.274	26.056.907.645

Suku bunga Tabungan dan Deposito pihak ke-3 pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Surya Utama Nomor 004/SK-OPRS-SU/DIR/II/2023 tertanggal 01 Februari 2023, tentang Transparansi Produk Tabungan dan Deposito sebagai berikut:

Deposito Pihak Ketiga (Bunga Per Tahun)

Deposito	Jangka Waktu	Rate Bunga
5-10 Juta	1 Bulan	3,50%
	3 Bulan	3,50%
	6 Bulan	3,50%
	12 Bulan	3,50%
10-50 Juta	1 Bulan	4,00%
	3 Bulan	4,00%
	6 Bulan	4,50%
	12 Bulan	4,50%
51-100 Juta	1 Bulan	4,75%
	3 Bulan	4,75%
	6 Bulan	5,00%
	12 Bulan	5,00%
≥100 Juta	1 Bulan	5,00%
	3 Bulan	5,00%
	6 Bulan	5,00%
	12 Bulan	5,00%

Tabungan Umum (Bunga per Tahun)

Jenis Tabungan	Bunga
Tabungan Surya	2,5%
Tabungan Mentari	1,5%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.11. SIMPANAN (Lanjutan)

Tabungan Pihak Terkait per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

2024			2023
No. Rekening	Nama	Keterkaitan	Nama
2301012934	Agita Dyah Anggraeni	Pejabat Eksekutif	Agita Dyah Anggraeni
2301016905	-	Direktur YMKF	Yohanes Hernawan B.S
2301016999	Nurul Istiqomah	Pejabat Eksekutif	Nurul Istiqomah
2301017448	Rudi Hartono	Komisaris Utama	Rudi Hartono
2301017707	Titik Purwanti	Pemegang Saham	Titik Purwanti
2301017715	Soelistyawati	Pemegang Saham	Soelistyawati
2301019092	PT. Phalosa Indonesia S	Perusahaan Milik Komisaris	PT. Phalosa Indonesia S
2301019701	-	Pejabat Eksekutif	Nurul Istiqomah & Agita D.A.
2301019963	Adi Prasetyo Wibowo	Pejabat Eksekutif	Adi Prasetyo Wibowo
2301019998	Nursari Dwi Hartati	Pejabat Eksekutif	Nursari Dwi Hartati
2301020007	-	Pejabat Eksekutif	Nilla Kumalasari
2301020015	PT Solo Indonesia Utama	Perusahaan Milik Komisaris	PT Solo Indonesia Utama
2301020872	Seto Santi Julianti	Istri Pemegang Saham	Seto Santi Julianti
2301021356	Andrew Hartanto Wibowo	Saudara Pemegang Saham	Andrew Hartanto Wibowo
2301023057	Laksmi	Istri Pemegang saham	Laksmi
2301024673	Tommy Gunawan	Pemegang Saham	Tommy Gunawan
2301024789	-	Pejabat Eksekutif	Agung Riyadi
2301025157	Agusta Purnama Sigit	Direktur Utama	Agusta Purnama Sigit
2301000030	Edy Susanto	Pemegang Saham	Edy Susanto
2301000049	Titik P. QQ Anthony	Pemegang Saham	Titik P. QQ Anthony Steven
2301000073	Titik P. QQ Edward Davis	Pemegang Saham	Titik P. QQ Edward Davis
2301014902	Oen Siat Joeng	Saudara Pemegang Saham	Oen Siat Joeng
2301023863	CV. Mega Energi Utama	Perusahaan Milik Komisaris	CV. Mega Energi Utama
2301026285	Agita Dyah Anggraeni	Pejabat Eksekutif	-
2301023839	Margaretha Triana	Pejabat Eksekutif	-

Deposito Pihak Terkait per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

2024			2023
No. Rekening	Nama	Keterkaitan	Nama
2303000011	-	Saudara Pemegang Saham	Oen Siat Joeng
2303000011	-	Saudara Pemegang Saham	Oen Siat Joeng
2303000119	Tommy Gunawan	Pemegang Saham	Tommy Gunawan
2303000550	Edy Susanto	Pemegang Saham	Edy Susanto
2303000550	Edy Susanto	Pemegang Saham	Edy Susanto
2303000550	Edy Susanto	Pemegang Saham	Edy Susanto
2303000550	Edy Susanto	Pemegang Saham	Edy Susanto
2303000755	Ninik Seto	Saudara Pemegang Saham	Ninik Seto
2303000755	Ninik Seto	Saudara Pemegang Saham	Ninik Seto
2303000755	-	Saudara Pemegang Saham	Ninik Seto
2303000755	-	Saudara Pemegang Saham	Ninik Seto
2303000968	Titik Purwanti	Pemegang Saham	Titik Purwanti
2303000968	Titik Purwanti	Pemegang Saham	Titik Purwanti
2303000968	Titik Purwanti	Pemegang Saham	Titik Purwanti
2303001182	Setolani Kristianti	Saudara Pemegang Saham	Setolani Kristianti
2303001255	Laksmi	Istri Pemegang saham	Laksmi
2303001255	Laksmi	Istri Pemegang saham	Laksmi
2303001255	Laksmi	Istri Pemegang saham	Laksmi
2303001255	Laksmi	Istri Pemegang saham	-
2303001255	Laksmi	Istri Pemegang saham	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.11. SIMPANAN (Lanjutan)

2024			2023	
No. Rekening	Nama	Keterkaitan	Nama	
2303001409	Kevin Aditya Yuwono	Saudara Pemegang Saham	Kevin Aditya Yuwono	
2303001417	Vito Antonio Yuwono	Saudara Pemegang Saham	Vito Antonio Yuwono	
2303001867	Richard Mulyawan	Saudara Pemegang Saham	Richard Mulyawan Wibowo	
2303001867	Richard Mulyawan	Saudara Pemegang Saham	-	
2303002081	-	Perusahaan Milik Komisaris	KOPKAR PT. Panca Bintang T.S	
2303002081	-	Perusahaan Milik Komisaris	KOPKAR PT. Panca Bintang T.S	
2303002154	Nicholas Kurniawan	Saudara Pemegang Saham	Nicholas Kurniawan Wibowo	
2303002154	Nicholas Kurniawan	Saudara Pemegang Saham	Nicholas Kurniawan Wibowo	
2303002154	Nicholas Kurniawan	Saudara Pemegang Saham	-	
2303002472	Santosa	Saudara Pemegang Saham	Santosa	
2303002618	Kwan Novi Irawati	Saudara Pemegang Saham	Kwan Novi Irawati	
2303002618	Kwan Novi Irawati	Saudara Pemegang Saham	Kwan Novi Irawati	
2303002618	Kwan Novi Irawati	Saudara Pemegang Saham	Kwan Novi Irawati	
2303002618	-	Saudara Pemegang Saham	Kwan Novi Irawati	
2303000976	Seto Santi Julianti		-	

4.12. PINJAMAN DITERIMA

Rincian saldo pinjaman diterima pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	2023
- Tommy Gunawan	366.000.000
- Rudi Hartono	270.000.000
- Titik Purwanti	241.000.000
- Edy Susanto	203.000.000
- Soelistyawati	60.000.000
Jumlah Pinjaman Diterima	1.140.000.000

Berdasarkan surat OJK nomor S-668/KO.0301/2023 perihal Permohonan Persetujuan Modal Inti Tambahan yang berisi Persetujuan Penambahan Modal Inti Tambahan (Modal Pinjaman) serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJKL.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR yang sumber dananya berasal dari pinjaman para pemegang saham.

4.13 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Rincian saldo kewajiban lain-lain kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Cadangan THIR	68.537.466	52.268.940
- Rekening Penampungan Angsuran Bunga	5.181.532	1.889.286
- Rekening Perantara Kas	-	(9.982.500)
- CAD Lainnya (Tunjangan Kinerja)	50.000.000	-
- Cadangan Perawatan AYDA	1.377.804	-
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	125.096.802	44.175.726

4.14 EKUITAS

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Modal Saham :		
- Modal Dasar	7.500.000.000	6.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	-	(1.640.000.000)
Jumlah Modal Disetor	7.500.000.000	4.360.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.14 EKUITAS (Lanjutan)

	2024	2023
Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba Rugi Di Tahan	(1.095.829.073)	369.343.433
- Laba Rugi Tahun Berjalan	84.726.509	(1.465.172.506)
Jumlah Saldo Rugi	(1.011.102.565)	(1.095.829.073)
Jumlah Ekuitas	6.488.897.434	3.264.170.926

4.15 PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	15.520.171	25.162.781
- Tabungan	58.501.808	31.469.669
- Deposito	617.591.533	506.390.706
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
- Kredit	3.363.618.493	1.867.219.489
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	4.055.232.006	2.430.242.646
Pendapatan Komisi dan Provisi		
- Provisi dan Administrasi	346.080.458	284.134.925
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	346.080.458	284.134.925
Jumlah	4.401.312.464	2.714.377.571

4.16 BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Simpanan dari Bank Lain		
- Deposito	-	14.301.368
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Deposito	2.010.595.987	1.747.933.828
- Tabungan	88.438.676	78.591.954
- Premi Penjaminan LPS	66.774.259	61.519.755
- Premi Iuran OJK	15.652.718	15.998.405
Jumlah	2.181.461.640	1.918.345.310

4.17 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan operasional lainnya selama tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
- Kelebihan PPAP	706.680.477	754.801.988
- Denda Pelunasan Kredit	110.631.926	111.694.443
- Maintenance Debitur	92.814.080	70.214.613
- Denda Tunggakan Kredit	37.158.684	63.223.848
- Administrasi Tabungan Surya	9.671.000	7.132.334
- Setoran Kredit Hapus Buku	4.000.153	-
- Penutupan Rekening Tabungan	1.551.735	1.507.229
- Administrasi Kredit	90.000	60.000
- Lainnya	-	61.561.381
Pendapatan Atas Cadangan Lainnya (Tunjangan Kinerja)	66.504.000	-
Saldo Dipindahkan	1.029.102.055	1.070.195.836

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.17 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)

	2024	2023
Pindahan Saldo	1.029.102.055	1.070.195.836
Biaya Survei	10.150.000	-
Pendapatan Atas Cadangan Perawatan AYDA	7.000.000	-
Pendapatan atas Cadangan Olahraga dan Kerohanian	5.780.750	-
Refund Asuransi an Maliawan dan Sri Wulandari	4.009.115	-
Pendapatan atas Cadangan Pendidikan	3.508.400	-
Roya	3.050.000	-
Pemb Biaya Ditangguhkan an Budi Wicaksono	558.051	-
Ganti Buku Tabungan	91.876	-
Lain-lain	360.320	-
Jumlah	1.063.610.567	1.070.195.836

4.18 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban penyisihan kerugian selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban penyisihan aktiva produktif-Kredit Yang Diberikan	440.089.134	1.066.877.526
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	66.785.930	2.068.028
Jumlah	506.875.064	1.068.945.554

4.19 BEBAN PENYUSUTAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban penyusutan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	13.974.714	20.970.880
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.104.170	3.160.440
Jumlah	17.078.884	24.131.320

4.20 BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban pemasaran selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Pemasaran	15.750.000	16.186.000
Jumlah	15.750.000	16.186.000

4.21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut adalah saldo beban administrasi dan umum selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Karyawan	1.123.584.706	950.981.064
- Tunjangan Transport	282.130.000	275.280.000
- Bonus dan Tantiem	116.504.000	-
- Honorarium	106.920.000	197.670.000
- Jamsostek	106.933.888	85.937.832
- Tunjangan Hari Raya	104.077.806	78.242.364
- Insentif Karyawan	33.008.621	24.035.911
- PPh Pasal 21	51.545.688	21.963.678
- Lembur Karyawan	3.050.000	4.450.000
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	1.927.754.709	1.638.560.849

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
Beban Pendidikan :		
- Dana Pelatihan	75.108.000	72.146.910
Sub Jumlah Beban Pendidikan	75.108.000	72.146.910
Beban Sewa :		
- Kendaraan	120.000.000	20.000.000
- Gedung	73.999.992	66.999.996
- Lainnya (Mesin Fotocopy)	3.600.000	3.600.000
Sub Jumlah Beban Sewa	197.599.992	90.599.996
Beban Barang dan Jasa :		
- Bensin Kendaraan	96.616.526	90.701.661
- Telepon	39.454.111	32.849.498
- Listrik	25.195.916	24.305.045
- Makan Minum	20.064.202	14.281.350
- Perjalanan Dinas	14.201.400	3.050.000
- Barang Cetakan	12.856.488	3.243.000
- ATK	11.555.300	11.708.980
- Jasa Penyedia Tenaga Kerja	9.709.092	9.379.404
- Air	6.563.300	3.939.000
- Administrasi Bank	4.204.842	4.154.214
- Materai	2.390.000	3.616.000
- Parkir Kendaraan	2.926.000	2.957.000
- Majalah dan Perpustakaan	1.980.000	1.980.000
- Kebersihan dan Keamanan Lingkungan	1.920.000	1.970.000
- Benda Pos	922.818	583.400
- Alat Rumah Tangga	261.500	452.600
- Fotocopy	27.000	275.000
- Lainnya	-	86.240.000
Somasi	35.000.000	-
Biaya Audit	12.682.926	-
Biaya RUPS	6.000.000	-
Biaya Notaris	5.000.000	-
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	309.531.421	295.686.152
Beban Asuransi :		
- Asuransi	3.845.000	2.890.000
Sub Jumlah Asuransi	3.845.000	2.890.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- System Komputer	53.189.000	51.065.000
- Pemeliharaan Peralatan Kantor	4.067.100	4.036.000
- Kendaraan	4.047.000	4.439.000
- Pemeliharaan Gedung	2.300.000	52.000
- Lainnya (Jaringan Sharing Bandwith)	5.280.000	5.280.000
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	68.883.100	64.872.000
Rincian Beban Pajak		
- Pajak Kendaraan	963.000	506.000
- Pajak Sewa	610.067	595.667
- Lainnya	-	1.961.736
Pajak Karyawan Outsourcing	1.068.000	-
Pajak atas pemeliharaan system ARB	840.000	-
Saldo Dipindahkan	3.481.067	3.063.403

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
Pindahan Saldo	3.481.067	3.063.403
PPH atas Pelatihan SAK EP PT Sinergi Prakarsa Utama	200.000	-
Pajak atas layanan MCOLL	96.000	-
Pajak atas layanan EKYC	26.000	-
Sub Jumlah Beban Pajak	3.803.067	3.063.403
Jumlah	2.586.525.289	2.167.819.310

4.22 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Penyelesaian Kredit Bermasalah	6.805.900	45.508.458
- Selisih Kas	5.014	2.149
- Lainnya	-	52.000
Fee Leader sindikasi dan pencairan kredit	10.500.000	-
Cashback Voucher	6.400.000	-
Pembelian Voucher	6.000.000	-
Fee Maintenance	2.350.000	-
Roya	200.000	-
Kekuarangan Biaya Notaris	35.000	-
Jumlah	32.295.914	45.562.607

4.23 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Fee Notaris	16.606.400	7.622.400
- Hadiah Reward Non-Tunai	3.215.898	27.510.569
- Fee Dukcapil	475.000	274.500
- Selisih Lebih Kas	3.783	8.818
- Hadiah Reward Tunai	-	17.395.000
- Fee Asuransi	-	86.600
- Lainnya	16.200	-
Jumlah	20.317.281	52.897.887

4.24 BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional selama tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Olahraga Kerohanian dan Kebersamaan	15.400.000	1.300.000
- Iuran Anggota Perbarindo	12.900.000	12.000.000
- Perawatan AYDA	8.665.304	-
- Jamuan Tamu Kantor	3.425.650	563.785
- Kewajiban Kepada Bank Indonesia	1.140.000	1.780.000
- Sumbangan Umum	900.000	1.250.000
- Kerugian Penjualan Ayda	-	27.500.000
- Denda	-	406.136
- Lainnya	-	16.853.778
Subsidi Oli Karyawan	9.075.000	-
Pembelian Kebutuhan Rumah Tangga	4.513.758	-
Sumbangan	1.300.000	-
Hampers	1.000.000	-
E Toll	962.500	-
Saldo Dipindahkan	59.282.212	61.653.699

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.24 BEBAN NON OPERASIONAL (Lanjutan)

	2024	2023
<i>Pindahan Saldo</i>	<i>59.282.212</i>	<i>61.653.699</i>
Cuci Mobil	430.600	-
Lain Lain	814.200	-
Jumlah	60.527.012	61.653.699

4.25 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Berdasarkan Undang - Undang Pajak Penghasilan yang ada di Undang - Undang Harmonisasi Perpajakan Pasal 6 Ayat 2 dijelaskan bahwa apabila penghasilan bruto setelah pengurangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 didapat kerugian, maka kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilannya mulai tahun pajak berikutnya berturut turut sampai dengan 5 (Lima) tahun.

4.26 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian rekening administratif selama tahun 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
KEWAJIBAN KOMITMEN	456.379.046	1.216.993.927
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
- Bunga Pinjaman Kredit Usaha Kecil	899.537.829	1.693.502.014
2. Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	539.132	49.583.100
3. Lainnya bersifat Administratif	1.597.154.709	718.231.817
Jumlah Kewajiban Kontijensi	2.497.231.670	2.461.316.931

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Surya Utama didirikan di Kabupaten Sukoharjo. Sebagaimana tercantum dalam akta Notaris No.61 tertanggal 17 April 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Pujiastuti Pangestu, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor : AHU-29673.AH.01.01. Tahun 2008 tentang pengesahan Badan Hukum Perseroan tertanggal 2 Juni 2008. Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam akta notaris Pujiastuti Pangestu, SH No.91 tertanggal 30 April 2010 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 02 Juni 2010, dengan nomor : AHU-AH.01.10-13450 dan telah terdaftar dalam daftar Perseroan tanggal 02 Juni 2010, dengan nomor : AHU-0041315.AH.01.09. Tahun 2010.

Perubahan kembali yaitu akta notaris No.02 tertanggal 10 Desember 2019 yang dibuat oleh notaris Toto Susmono Hadi, SH. MH dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 17 Desember 2019 dengan nomor : AHU-AH.01.03-0373469

Perubahan di tahun 2022 yaitu : akta notaris no.05 tertanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat oleh notaris Toto Susmono Hadi, SH. MH dan telah mendapatkan Surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia tertanggal 19 Agustus 2022 dengan nomor : AHU-AH.01.03-0280884.

Perubahan Terakhir di tahun 2023 yaitu : akta notaris No. 15 tertanggal 21 November 2023 yang dibuat oleh I Nyoman Cakra Negara SH.MH., dan telah mendapatkan surat pengesahan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 November 2023 dengan nomor AHU-AH.01.03-0145627 tahun 2023 dan AHU-AH.01.09-0188171 serta telah terdaftar dalam daftar perseroan nomor AHU-0236095.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 23 November 2023

Akta Notaris Nomor 14 Tertanggal 22 November 2024 yang disahkan oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, S.H dan disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU-0077302.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 29 November 2024, Perseroan berganti nama menjadi "Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama disingkat menjadi PT. BPR Surya Utama, sesuai dengan Keputusan Kepala OJK Solo Nomor KEP-125/KO.1301/2024 tanggal 09 Desember 2024 tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Utama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan.
- b. Menjalankan usaha di bidang perbankan
- c. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat

c. Perijinan Yang Dimiliki

PT BPR Surya Utama dalam menjalankan usahanya, perusahaan telah melengkapi perizinan diantaranya:

- Surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor : AHU-29673.AH.01.01. Tahun 2008 tentang pengesahan badan hukum Perseroan tertanggal 2 Juni 2008
- Surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 17 Desember 2019, dengan nomor : AHU-AH.01.03-0373469
- Surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 19 Agustus 2022 nomor : AHU-AH.01.03-0280884
- Surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 November 2023 dengan nomor : AHU-AH.01.09-188171
- Nomor Pokok Wajib Pajak No. 21.041.882.8-532.000
- Nomor Induk Berusaha No. 8120003930475

d. Permodalan

Berdasarkan akta notaris No. 45 tertanggal 29 Juli 2024 yang dibuat oleh I Nyoman Cakra Negara, S.H., M.Hum. dan telah mendapatkan surat pengesahan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 02 Agustus 2024 dengan nomor AHU-0047596.AH.01.02 tahun 2024 tentang penambahan modal setoran sebesar Rp 3.140.000.000,-, maka komposisi permodalan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

d. Permodalan (Lanjutan)

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Tommy Gunawan	2250	2.250.000.000	30,00%
2	Titik Purwanti	1800	1.800.000.000	24,00%
3	Edy Susanto	1500	1.500.000.000	20,00%
4	Soelistyawati	1125	1.125.000.000	15,00%
5	Rudy Hartono	825	825.000.000	11,00%
Jumlah		7.500	7.500.000.000	100,00%

Berdasarkan akta notaris No. 15 tertanggal 21 November 2023 yang dibuat oleh I Nyoman Cakra Negara,SH.MH. dan telah mendapatkan surat pengesahan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 November 2023 dengan nomor AHU-AH.01.03-0145627 tahun 2023 tentang penambahan modal setoran sebesar Rp 1.000.000.000,- maka komposisi permodalan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Tommy Gunawan	1284	1.284.000.000	29,45%
2	Edy Susanto	897	897.000.000	20,57%
3	Rudy Hartono	335	335.000.000	7,68%
4	Soelistyawati	765	765.000.000	17,55%
5	Titik Purwanti	1079	1.079.000.000	24,75%
Jumlah		4.360	4.360.000.000	100,00%

e. Organisasi dan Personalia

Berdasarkan Risalah RUPS Luar Biasa PT BPR Surya Utama pada tanggal 3 Desember 2024, telah dinyatakan menyetujui pengunduran diri Tuan Yohanes Hermawan Budi Sambodo, SE., dari jabatannya sebagai Direktur YMFK tertanggal 25 November 2024, dengan demikian terhitung mulai tanggal 26 November 2024 sampai dengan 14 Agustus 2026 susunan pengurus per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudy Hartono
 Komisaris : -

Direksi

Direktur Utama : Agusta Purnama Sigit
 Direktur YMFK : -

Jumlah karyawan BPR Surya Utama pada tahun 31 Desember 2024 ada 24 orang.

Berdasarkan akta notaris no.15 tertanggal 21 November 2023 bahwa sehubungan dengan pemberhentian Tuan Edy Susanto sebagai Komisaris Perseroan, maka susunan pengurus per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudy Hartono
 Komisaris : -

Direksi

Direktur Utama : Agusta Purnama Sigit
 Direktur YMFK : Yohanes Hermawan Budi Sambodo

Jumlah karyawan BPR Surya Utama pada tahun 31 Desember 2023 ada 26 orang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Sampai dengan 31 Desember 2024 PT BPR Surya Utama mempunyai satu Kantor Pusat yang bertempat di Jl Raya Grogol Ruko No.06 Grogol Sukoharjo.

g. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

h. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 26 Maret 2025

LAMPIRAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
PERHITUNGAN ROA, DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Bulan	ASET	
	2024	2023
Januari	35.061.376.426	35.886.509.243
Februari	35.633.901.506	33.983.485.102
Maret	38.320.039.034	33.012.740.392
April	33.462.471.067	32.526.409.773
Mei	39.530.296.043	34.093.294.708
Juni	40.208.766.463	33.819.212.421
Juli	42.430.688.788	33.566.268.832
Agustus	41.995.996.582	33.541.342.600
September	42.209.462.322	35.577.697.062
Oktober	42.710.170.350	35.660.168.798
November	45.323.301.584	34.913.123.368
Desember	45.252.360.720	34.537.738.061
Jumlah	482.138.830.885	411.117.990.360
Rata-rata Aset	40.178.235.907	34.259.832.530
Rugi Sebelum Pajak	84.726.509	(1.465.172.506)
ROA	0,21%	-4,28%
Beban Operasional	5.339.986.791	5.240.990.101
Pendapatan Operasional	5.464.923.031	3.784.573.407
BOPO	97,71%	138,48%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	SALDO	
	2024	2023
1. Alat Likuid		
a. Kas	139.982.600	71.576.300
b. Antar Bank Aset		
- Giro	2.645.224.010	2.474.197.394
- Tabungan	1.546.431.485	600.480.812
Jumlah Alat Likuid	4.331.638.095	3.146.254.506
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban Segera	132.749.510	144.963.030
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	5.613.700.927	3.825.260.828
- Deposito Berjangka	32.795.888.274	26.056.907.645
Jumlah Hutang Lancar	38.542.338.711	30.027.131.503
CASH RATIO	11,24%	10,48%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT	NOMINAL*BO BOT 2024	NOMINAL*BO BOT 2023
I MODAL				
1 Modal Inti				
1.1 Modal Disetor	7.500.000.000	100%	7.500.000.000	4.360.000.000
Modal Blm Disetor	-	100%	-	-
1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-	-
1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-	-
1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-	-
1.2.3 Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	100%	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	-	100%	-	-
1.2.5 Cadangan Tujuan	-	100%	-	-
1.2.6 Laba Tahun Tahun Lalu	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Lalu	-	100%	-	369.343.432
b. Rugi Tahun Lalu (-)	(1.095.829.074)	100%	(1.095.829.074)	-
1.2.7 Laba Tahun Berjalan	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Berjalan (50%)	84.726.509	50%	42.363.254	-
b. Rugi tahun berjalan (-)	-	100%	-	(1.465.172.506)
1.2.8 Pajak Ditangguhkan	-	-100%	-	-
1.2.9 Goodwill -/-	-	-100%	-	-
1.2.10 AYDA Tanah dan atau Bangunan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 3 Tahun	433.265.264	-15%	(64.989.790)	-
b. Melampaui Jkw 3 sd 5 Tahun	-	-50%	-	-
c. Melampaui Jkw 5 Tahun	74.033.334	-100%	(74.033.334)	(74.033.334)
1.2.11 AYDA Kendaraan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 2 Tahun	-	-50%	-	-
b. Melampaui Jkw 2 Tahun	-	-100%	-	-
2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-	1.140.000.000
II. MODAL PELENGKAP	-		-	-
II.1 Pinjaman Subordinasi				
(Maks 50% Dari Modal Inti)	-	50%	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	100%	-	-
II.3 PPAP Umum (maks 1.25% ATMR)	92.401.501	100%	92.401.501	69.126.334
PPAP Umum ABA	-	100%	-	-
SUB TOTAL MODAL	7.088.597.534		6.399.912.558	4.399.263.926
II MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.673.460.096	1.556.863.932
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			4.726.452.462	2.842.399.993
IV RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %)			45,89%	33,91%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
NET INTEREST MARGIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	SALDO	SALDO
	2024	2023
1. Aset Produktif		
a. Rata-Rata Penempatan Pada Bank Lain	163.496.994.546	12.082.083.722
b. Rata-Rata Kredit Yang Diberikan	310.228.774.025	21.050.436.320
Rata-Rata Aset Produktif	3.289.762.282	2.761.043.337
2. Pendapatan Bunga		
a. Pendapatan Bunga	4.055.232.006	2.430.242.645
b. Pendapatan Provisi	346.080.458	284.134.925
3. Beban Bunga	(2.181.461.640)	(1.918.345.310)
Rata-Rata Pendapatan Bunga Bersih	184.987.569	66.336.022
NET INTEREST MARGIN	5,62%	2,40%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA

ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)

No.	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2024	ATMR 2023
1.	Kas	139.982.600	0%	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	-
3.	Kre Agunan Likuid(SBI,SU,Tab,Dep,Log,Mulia)Dgn Kuasa Pencairan *) (Agu 101,102,103)	-	0%	-	-
4.	AYDA Melampaui 1 Tahun (Sudah JT)	507.298.598	0%	-	-
5.	Kredit Agunan Emas Perhiasan *) (jns Agunan 201)	-	15%	-	-
6.	ABA Giro,Deposito,Sertifikat Dep.Tabungan serta Tagihan Lainnya *)	16.591.655.495	20%	3.318.331.099	2.318.125.650
7.	Kredit Kpd/Bag Kredit Yg Dijamin Bank Lain atau Pemerintah Daerah *)	-	20%	-	-
	a. Kredit kepada Bank Lain (jns deb 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah (jns deb 805)	-	0%	-	-
	c. Bagian Kredit yg dijamin oleh Bank Lain (jns penjamin 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-
	d. Bagian Kredit yg dijamin oleh Pemerintah Daerah (jns penjamin 805)	-	0%	-	-
8.	Bagian Kredit dijamin BUMN/BUMD Sbg Penjamin Kredit *) (jns penjamin 831 833)	-	20%	-	-
9.	Kredit Agunan Tanah & Bangunan berSertifikat dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 202)	24.999.513.505	30%	7.499.854.052	5.236.593.215
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD *) (jns debitur 831,832,833,834)	-	50%	-	-
11.	Bag Kre Dijamin BUMN/BUMD Tdk Memenuhi Syarat Bobot resiko 20%*(jns 832 834)	-	50%	-	-
12.	Kredit Kepada Pegawai/Pensiunan *) (jns debitur 874)	-	50%	-	865.378
13.	Kredit Agunan Tanah & Bangunan berSertifikat TDK dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 203)	42.818.777	50%	21.409.389	45.376.090
14.	Kredit kpd Usaha Mikro & Kecil Memenuhi Seluruh Kriteria*) (Usaha 1-2, <=500jt,BknTnh)	429.054.736	70%	300.338.315	353.589.475
15.	Kredit Agu Kendaraan/Kapal/Perahu Mtr/Alat Berat Diikat HIPOTEK/FIDUCIA *) (Agu 212)	85.866.968	70%	60.106.878	63.181.908
16.	Tagihan/Kredit Yg Tdk Memenuhi Kriteria Resiko Diatas *)	251.845.956	100%	251.845.956	162.310.698
17.	Tagihan/Kredit telah Jatuh Tempo atau dgn Kualitas MACET **) (Filter Pertama)	1.718.803.069	100%	1.718.803.069	3.593.179.693
	a. Tagihan atau Kredit yg Telah Jatuh Tempo(DPK,KI,D,M)	177.895.093	0%	-	-
	b. Tagihan atau Kredit Kualitas MACET	1.540.907.976	0%	-	-
18.	18. Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	13.528.791	100%	13.528.791	21.787.675
	a. Aset Tetap, Inv - Berwujud (Nilai Buku)	11.503.789	0%	-	-
	b. Aset Tetap, Inv - Tdk Berwujud (Nilai Buku)	2.025.002	0%	-	-
19.	19. AYDA Belum 1 Tahun	-	100%	-	433.265.264
20.	20. Aset Lainnya selain Angka 1 sd 19	761.283.250	100%	761.283.250	745.591.056
	a. Aset Lain (PYAD)	320.687.821	0%	-	-
	b. Aset Lainnya	440.595.429	0%	-	-
	Jumlah ATMR	45.541.651.745		13.945.500.798	12.973.866.101

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 (DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	SALDO	
	2024	2023
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	5.613.700.927	3.825.260.828
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	32.795.888.274	26.056.907.645
Jumlah dana yang diterima	38.409.589.201	29.882.168.473
2. Aktiva Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	27.633.085.747	22.298.260.265
b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
Jumlah Aktiva Produktif	27.633.085.747	22.298.260.265
LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima)	71,94%	74,62%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	2024			2023		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	18.480.300.763	16.591.655.495	35.071.956.258	13.825.266.674	11.590.628.249	25.415.894.923
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	4.693.098.557	-	4.693.098.557	2.501.090.355	-	2.501.090.355
- Kurang lancar	2.013.030.506	-	2.013.030.506	395.935.662	-	395.935.662
- Diragukan	811.635.735	-	811.635.735	1.626.831.276	-	1.626.831.276
- Macet	1.635.020.186	-	1.635.020.186	3.949.136.298	-	3.949.136.298
JUMLAH	27.633.085.747	16.591.655.495	44.224.741.242	22.298.260.265	11.590.628.249	33.888.888.514
2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN						
- Kurang lancar (50%)	1.006.515.253	-	1.006.515.253	197.967.831	-	197.967.831
- Diragukan (75%)	608.726.801	-	608.726.801	1.220.123.457	-	1.220.123.457
- Macet (100%)	1.635.020.186	-	1.635.020.186	3.949.136.298	-	3.949.136.298
JUMLAH	3.250.262.240	-	3.250.262.240	5.367.227.586	-	5.367.227.586
3. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)						
- Lancar (0,5%)	92.401.501	-	92.401.501	69.126.334	-	69.126.334
- Dalam Perhatian Khusus (DPK) (3%)	3.470.526	-	3.470.526	96.249	-	96.249
- Kurang lancar (10%)	7.600.000	-	7.600.000	869.901	-	869.901
- Diragukan (50%)	-	-	-	42.665.776	-	42.665.776
- Macet (100%)	94.112.210	-	94.112.210	355.956.605	-	355.956.605
JUMLAH	197.584.237	-	197.584.237	468.714.865	-	468.714.865
PPAP yang wajib dibentuk bank						
PPAP yang dibentuk bank						
Selisih kurang (lebih) bentuk PPAP						
	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	3.250.262.240	-	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	5.367.227.586	-
	Aset Produktif	44.224.741.242	100%	Aset Produktif	33.888.888.514	100%
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif			Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
	PPAP yang wajib dibentuk			PPAP yang wajib dibentuk		
	NPL Bruto		16,14%	NPL Bruto		26,78%
	Rasio NPL Bruto			Rasio NPL Bruto		
	NPL Netto		15,77%	NPL Netto		24,99%
	Rasio NPL Netto			Rasio NPL Netto		
RASIO - RASIO						

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00031/2.1302/AU.2/07/1678-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA UTAMA
Jl. Raya Grogol Ruko No. 06 Grogol
Kabupaten Sukoharjo

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang telah diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan 2.s Imbalan Kerja, Bank belum mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation

No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR Surya Utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen yang sama, yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation

No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik R. D. Anto Widiyatmoko


R.D. Anto Widiyatmoko, M.Ak., Ak., CA., CPA., CFA
NRAP 1678

Yogyakarta, 26 Maret 2025



MANAJEMEN LETTER



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. ML31/KAP-AW/III/2025

Kepada Yth,

PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

**Ruko Grogol, Jl. Raya Grogol No.6, Dusun II, Grogol, Kec. Grogol,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah**

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama** untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern.

Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. KINERJA BANK

Kondisi :

Kinerja BPR per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 mengalami penurunan signifikan yang terlihat dari :

TKS	2023	2024	Perubahan
ROA	-4,28%	0,21%	-95,09%
BOPO	-138,48%	-97,71%	-29,44%
CASH RASIO	10,48%	11,24%	7,25%
NIM	2,40%	5,62%	134,17%
CAR	33,91%	45,89%	35,33%
LDR	74,62%	71,94%	-3,59%
NPL BRUTO	26,78%	16,14%	-39,73%
NPL NETTO	24,99%	15,77%	-36,89%

Kinerja bank membaik dari sisi profitabilitas (ROA & NIM menurun), efisiensi (BOPO menurun), dan kualitas kredit (NPL menurun), likuiditas (CASH RASIO meningkat) dan permodalan (CAR meningkat). Prosentase Cash Rasio, CAR, LDR sudah termasuk dalam kategori sehat bagi BPR, NIM sudah mendekati kategori sehat, sedangkan prosentase rasio ROA DAN BOPO masih termasuk dalam kategori tidak sehat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rekomendasi :

Agar bank dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara diversifikasi pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga dan mengoptimalkan strategi penyaluran kredit agar lebih produktif; Mengendalikan Biaya Operasional (BOPO) dengan cara evaluasi efisiensi biaya dan menerapkan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi; Manajemen Risiko Kredit dengan cara memperketat kebijakan penyaluran kredit untuk mengurangi NPL dan meningkatkan cadangan pencadangan kredit bermasalah; Menjaga Likuiditas & Permodalan meskipun CAR meningkat, tetap harus dikelola dengan baik agar tetap stabil, pastikan keseimbangan antara likuiditas dan penyaluran kredit untuk menjaga profitabilitas.

Tanggapan Manajemen :

Kedepannya BPR akan lebih fokus pada pertumbuhan kredit dan lebih meningkatkan efisiensi biaya.

2. KELENGKAPAN PENGURUS

Kondisi :

Dalam struktur organisasi BPR hanya memiliki 1 anggota Direksi yaitu Direktur Utama, dan belum memiliki Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, serta hanya memiliki 1 anggota Komisaris (Dewan Komisaris) saja, sehingga belum sesuai dengan POJK No.9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS, Bab IV Pasal 10 ayat 2 tentang jumlah komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi serta Bab V Pasal 34 ayat 2 tentang jumlah Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Rekomendasi:

Agar Bank segera melengkapi struktur yang masih kosong di BPR, sehingga kegiatan operasional baik bisnis dan pengawasan dapat berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik

Tanggapan Manajemen :

Sudah melakukan seleksi pengurus, guna kelengkapan namun belum menemukan yang sesuai dengan dibutuhkan.

3. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

Kondisi:

Pada saat pemeriksaan per 31 Desember 2024 dan sampai dengan selesainya pemeriksaan, terdapat AYDA yang belum selesai sejak tahun sebelumnya yaitu :

No.	Nama Debitur	Tgl AYDA	Jenis Agunan	2024
1	Frans Eriex Rushadi	30/03/2012	Tanah atau Bangunan	30.000.000
2	Bambang Widyasanto	30/04/2015	Tanah atau Bangunan	15.700.000
3	Wugito	30/04/2015	Tanah atau Bangunan	28.333.334
4	Hengky	28/04/2023	Tanah atau Bangunan	96.281.292
5	Hengky	28/04/2023	Tanah atau Bangunan	336.983.972
Total				507.298.598

Kondisi di atas belum sesuai dengan ketentuan berdasarkan POJK nomor 01 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, yaitu:

Bab VI pasal 40 ayat 1:

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

Bab VI pasal 40 ayat 2:

BPR wajib memperhitungkan untuk jenis agunan (seperti dalam pasal 20 ayat 1 huruf b, d, e, f POJK 1 / 2024) sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan ratio KPMM sebesar :

- 15% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki antara 1 th hingga 3 th.
- 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3th hingga 5 th.
- 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5th.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation

No. Ijin Menteri Keuangan RI.361/KM.1/2020

Rekomendasi:

Bank Perekonomian Rakyat segera melakukan upaya-upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut karena dalam hal pengambilalihan AYDA hanya bersifat sementara, BPR wajib menyelesaikan secepatnya sejak pengambilalihan.

Tanggapan Manajemen:

Bank sudah melakukan penawaran AYDA baik untuk Masyarakat umum maupun Pemilik, namun belum ada yang sesuai dengan nilai yang seharusnya.

4. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kondisi :

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bank sudah membentuk kewajiban Imbalan Pascakerja tetapi belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja yang disesuaikan dengan Undang – Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dimana dalam perhitungan tersebut menggunakan *Metode Project Unit Credit* dengan mempertimbangkan tingkat diskonto, tingkat imbal hasil asset program, tingkat kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas dan kecenderungan tingkat biaya kesehatan.

Rekomendasi:

Agar kedepan Bank mulai menghitung kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Ketentuan diatas, dan dalam perhitungan pembentukan kewajiban imbalan pascakerja dapat dilakukan oleh internal Bank dengan memperhitungkan asumsi-asumsi diatas ataupun menggunakan jasa Aktuaris.

Tanggapan Manajemen:

Bank akan membentuk pencadangan imbalan pasca kerja maksimal di bulan Juli tahun 2025

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kondisi :

Dari hasil pemeriksaan terhadap beberapa file atau berkas Kredit, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Direksi antara lain :



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

KELEMAHAN ANALISA KREDIT dan KELENGKAPAN BERKAS

<u>Debitur</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Tgl Cair</u>	<u>Permasalahan</u>
Febriyanto Ari Wibowo (Kol 3)	Rp 480.000.000,-	29/10/2024	- Kredit novasi 1 tahun dari debitur yang sebelumnya merupakan mantan isteri menggunakan skema musiman. Dalam analisa kredit sumber pengembalian kredit tidak disebutkan sumber pengembalian kredit. - Syarat novasi tidak sesuai dengan PKPB BPR No 012/SOP/BPR-SU/IX/2024 point 12 syarat perjanjian novasi diperkenankan hanya untuk debitur yang meninggal dunia dan status pinjaman lancar
Haryanto (Kol 1)	Rp 470.899.622,-	10/09/2024	- Usaha debitur sudah tidak jalan lagi, tertuang dalam hasil wawancara dengan tetangga, kebutuhan hidup sehari-hari dibantu oleh orang tua, sehingga dari hal tersebut sangat tidak memungkinkan untuk dilakukan perpanjangan pinjaman karena debitur sudah tidak ada kemampuan membayar angsuran pinjaman, jalan satu-satunya untuk melunasi pinjaman adalah menjual aset.
Paiyem (Kol 1)	Rp 480.647.480,-	25/09/2024	- Usaha debitur sudah tidak jalan, pembayaran angsuran dibantu oleh anaknya, dalam analisa kredit anaknya yang dijadikan sebagai penjamin tidak dijelaskan usaha atau penghasilan anak debitur untuk menjamin pelunasan debitur

Rekomendasi :

Agar Bank lebih berhati-hati dalam melakukan analisa kapasitas debitur dan kelengkapan legalitas sehingga bank lebih prudent dalam proses pencairan kredit.

Kantor : Jl. Kyai Mojo No.14, Yogyakarta 55231 Telepon : 0274-5025698
Email : kap.rd.antowidiyatmoko@gmail.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

Tanggapan Manajemen :

Untuk kedepanya Bank akan lebih berhati hati dalam melakukan proses analisa dan sekarang sudah direkrut analis yang independent sehingga bisa melakukan analisa secara independent tanpa adanya intervensi dari team bisnis.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Pimpinan, Manajemen dan pihak lain dalam organisasi.
Hormat kami,

KAP. R.D. ANTO WIDIYATMOKO


R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA., CPA., CFA.
NRAP 1678

Yogyakarta, 26 Maret 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	R.D Anto Widiyatmoko

FORM D.00.00

Surat Pernyataan Direksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agusta Purnama Sigit, S.Kom

Jabatan : Direktur Utama

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT BPR Surya Utama yang berkedudukan di Sukoharjo, dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tahunan Bank yang di sampaikan melalui Aplikasi Pelaporan Online Otoritas Jasa Keuangan (APOLO) Modul Laporan Tahunan. Dengan ini menyatakan :

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR.
2. Tanggungjawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan Bank, dan
3. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sukoharjo, 28 April 2024

PT. BPR Surya Utama

Direksi


AGUSTA PURNAMA S, S.Kom
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Raya Grogol Ruko No. 6 Grogol Sukoharjo
Nomor Telepon	0271 626491
Penjelasan Umum	Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. Good Corporate Governance (GCG) atau penerapan tata kelola pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diharapkan mampu dan bertindak sebagai panutan dan penggerak agar BPR secara keseluruhan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola secara optimal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan. Maka BPR melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau biasa disebut Good Corporate Governance (GCG).
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	pelaksanaan GCG PT BPR Surya Utama periode Desember 2024 mendapatkan Predikat Komposit BAIK/MEMADAI. Untuk jumlah anggota Direksi, BPR memiliki 2 (dua) Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, namun pada tanggal 26 November 2024 Direktur YMF Kepatuhan Kosong, sudah membuka lowongan namun belum ada yang sesuai dengan kriteria. Dan hanya memiliki 1 (satu) Dewan Komisaris. PT BPR Surya Utama tidak memiliki Komite Audit. PT BPR Surya Utama belum memiliki sistem dan prosedur benturan kepentingan. Dan selama tahun 2024 belum pernah terjadi benturan kepentingan. BPR telah menunjuk PE. Kepatuhan. BPR telah memiliki PEAI. PEAI melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direktur Utama dan Komisaris serta tembusan ke Direktur YMFK. Peningkatan kualitas SDM PEAI sudah dilaksanakan dan akan terus dilaksanakan. Pada tahun 2024 Diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK dan memperoleh persetujuan RUPS, untuk Laporan Desember 2024 menggunakan KAP R.D. Anto Widiyatmoko. BPR telah menunjuk 1 (Satu) orang yang bertanggungjawab dalam penerapan fungsi manajemen risiko. BPR memiliki kebijakan manajemen risiko. dan telah menyusun laporan yang kemudian dilaporkan ke OJK sesuai ketentuan. BPR telah memiliki prosedur tertulis yang memadai tentang BMPK, dan dalam pelaksanaan pemberian kredit selalu memperhatikan BMPK. RBB BPR telah disusun oleh Direksi dan Disetujui Dewan Komisaris. Masih terdapat deviasi antara rencana dengan realisasi. RBB yang dibuat didukung dan memperoleh persetujuan oleh Dewan Komisaris. PT BPR Surya Utama telah tersedianya sistem Pelaporan Keuangan dan Non Keuangan yang memadai.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris		
Keterangan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	240.000.000	1	106.920.000
Tunjangan	1	0	1	0
Tantiem	1	0	1	0
Kompensasi berbasis saham	1	0	1	0
Remunerasi lainnya	1	0	1	0
Total Remunerasi		240.000.000		106.920.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	1	0	1	0
Transportasi	1	0	1	0
Asuransi Kesehatan	1	0	1	0
Fasilitas Lain-Lainnya	1	0	1	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		240.000.000		106.920.000

Terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2023 Dewan Komisaris beranggotakan 1 (satu) orang. dan Terhitung sejak 26 November 2024 Direksi beranggotakan 1 (satu) orang.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,24
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,33

Ratio gaji selama 1 tahun dimana besarnya sesuai dengan kesepakatan, perjanjian kerja, dan keputusan manajemen.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
08-01-2024	1	Pembahasan perkembangan usaha, RBB 2024, SAK EP, Profil Risiko
13-02-2024	1	Pembahasan Modal, KYD, CKPN
08-03-2024	1	Pembahasan NPL, AYDA, Modal, Perkembangan Usaha
22-04-2024	1	Pembahasan Penilaian Rentabilitas, CKPN
21-05-2024	1	Pembahasan laba rugi yoy, NPL
10-06-2024	1	Pembahasan laba rugi yoy, NPL, AYDA
05-07-2024	1	Pembahasan laba rugi yoy, NPL
26-08-2024	1	Pembahasan Pemenuhan Modal, CKPN, Issue Merger
08-11-2024	1	Pembahasan Rencana Nomenklatur, RUPS KAP, RBB 2025, Rencana Pengadaan Barang tahun 2025

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris periode tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 9 kali dalam 1 tahun.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Rapat anggota Dewan Komisaris dilaksanakan Bersama Direksi. Karena mengingat jumlah Direksi dan Komisaris hanya 1 (satu).

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Periode tahun 2024 tidak terjadi penyimpangan internal.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Surya Utama, selama tahun 2024 adalah tidak ada. Baik yang berkaitan dengan penyalahgunaan kredit atau simpanan dana masyarakat.

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan		(Jutaan Rupiah)	

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Utama

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

